

**HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI MENJADI PERAWAT
DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
STIKES WIDYA NUSANTARA PALU**

SKRIPSI



**I WAYAN SUMADO
201601020**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

ABSTRAK

WAYAN SUMADO. Hubungan Minat Dan Motivasi Menjadi Perawat Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa STIKes Widya Nusantara Palu. Dibimbing Oleh HASNIDAR dan NURHAYATI.

Seseorang yang ingin menjadi perawat harus memiliki minat dan motivasi yang tinggi. Sehingga mereka akan bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran, dilihat dari perilaku seperti rajin kuliah, rajin membaca, rajin mengerjakan tugas dan lain-lain. Keberhasilan dalam mengikuti kegiatan belajar dapat dilihat melalui prestasi akademik yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: hubungan antara minat menjadi perawat dengan prestasi akademik dan hubungan antara motivasi menjadi perawat dengan prestasi akademik. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu 218 mahasiswa keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa keperawatan semester IV(empat) berjumlah 60 responden dan semester VI(enam) berjumlah 60 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian diperoleh sebagian mahasiswa (57,5%) memiliki minat sedang menjadi perawat, motivasi sedang (55,8%) menjadi perawat dan prestasi akademik yang cukup (50%). Hasil uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan antara minat menjadi perawat dengan prestasi akademik ($p\text{-value} = 0.000$) dan ada hubungan antara motivasi menjadi perawat dengan prestasi akademik ($p\text{-value} = 0.000$). Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara minat dan motivasi menjadi perawat dengan prestasi akademik. Berdasarkan hasil diatas diharapkan mahasiswa yang memiliki minat dan motivasi dengan prestasi baik dapat mempertahankannya dan mahasiswayang memiliki minat dan motivasi yang rendah dapat meningkatkannya agar dapat memperoleh prestasi akademik yang baik.

Kata Kunci : Minat, motivasi, prestasi akademik

ABSTRACT

WAYAN SUMADO. Correlation Of Motivation and Passion To Be a Nurse With Students Academic Scores Of STIKes Widya Nusantara, Palu. Guided By HASNIDAR and NURHAYATI.

The person who wants to be a nurse should have a high motivation and passion, it makes them to attend the lesson seriously by looking the attitude such as active in campus, reading a book, doing assignment, etc. The successful in attending the lesson could be detected by good academic scores. The research aims to analyse the: correlation between passion to be a nurse and academic scores and correlation between motivation to be a nurse and academic achievement. This type of research is analytical research with cross sectional design. The Population in this study were 218 nursing students of STIKes Widya Nusantara Palu. The sample in this study is the IV semester nursing students totaling 60 respondents and VI semester totaling 60 respondents. Data collected by questionnaire and analyzed by *chi-square* test. The results showed that some students (57.5%) had moderate interest in being nurses, moderate motivation (55.8%) to be nurses and sufficient academic achievement (50%). The results of the chi-square test showed that there was a relationship between interest in being a nurse and academic achievement ($p\text{-value} = 0.000$) and there was a relationship between motivation to become a nurse and academic achievement ($p\text{-value} = 0.000$). The conclusion of this study is that there is a relationship between interest and motivation to become a nurse with academic achievement. Based on result above that expected the students who had motivation and passion with good scores should keep it and the students who had poor passion and motivation should improve it to achieve the good academic scores.

Keyword: Passion, motivation, academic scores.

**HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI MENJADI PERAWAT
DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
STIKes WIDYA NUSANTARA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wilayah Nusantara Palu



I WAYAN SUMADO

201601020

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI MENJADI PERAWAT
DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
STIKes WIDYA NUSANTARA PALU**

SKRIPSI

I WAYAN SUMADO

201601020

Skripsi ini telah Diujikan Tanggal 26 Oktober 2020

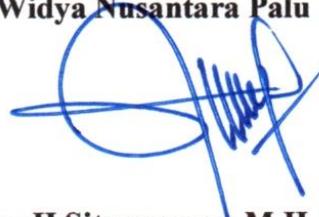
**Ns. Hasnidar, S.Kep., M.Kep
NIK. 20110901016**


(.....)

**Nurhayati, S.Si., M.Si
NIK. 20150901053**


(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20110901016**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
PERYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Masalah Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	23
C. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi Dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Analisa Data	30
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rentang penilaian STIKes Widya Nusantara Palu	19
Tabel 3.1	Sampel mahasiswa semester IV dan semester VI Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu	26
Tabel 3.2	Jumlah responden yang di ambil setiap kelas	26
Tabel 4.1	Distribusi responden berdasarkan usia	32
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	33
Tabel 4.3	Distribusi minat menjadi perawat pada mahasiswa keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu	33
Tabel 4.4	Distribusi motivasi menjadi perawat pada mahasiswa keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu	34
Tabel 4.5	Distribusi prestasi akademik pada mahasiswa keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu	34
Tabel 4.6	Hubungan minat menjadi perawat dengan prestasi akademik mahasiswa STIKes Widya Nusantara Palu	35
Tabel 4.7	Hubungan motivasi menjadi perawat dengan prestasi akademik mahasiswa STIKes Widya Nusantara Palu	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka konsep	23
Gambar 3.1	Alur penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal penelitian
Lampiran 2	Surat permohonan pengambilan data
Lampiran 3	Surat izin pengambilan data
Lampiran 4	Surat permohonan izin pelaksanaan penelitian
Lampiran 5	Surat permohonan menjadi responden
Lampiran 6	Permohonan persetujuan responden
Lampiran 7	Kuesioner
Lampiran 8	Surat selesai penelitian dari STIKes Widya Nusantara Palu
Lampiran 9	Dokumentasi
Lampiran 10	Lembar bimbingan skripsi
Lampiran 11	Riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun yang sedang belajar pada jenjang perguruan tinggi. Pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah siswa yang sedang belajar pada perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi¹.

Minat adalah suatu ketertarikan pada suatu hal atau keinginan yang besar terhadap sesuatu². Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya, sebaliknya tanpa minat seseorang tidak akan melakukan sesuatu dengan baik. Seseorang yang menyatakan berminat ataupun tidak berminat tentunya dilandasi oleh alasan mereka masing-masing, apabila seseorang tidak berminat melakukan suatu aktivitas maka belajarnya pun akan tidak sepenuhnya baik dan prestasi akademiknya pun akan ikut menjadi rendah³.

Motivasi merupakan suatu dorongan, keinginan, dan tenaga penggerak yang timbul dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat tercapainya suatu tujuan. Motivasi disini diartikan sebagai suatu dorongan pada diri seseorang untuk memenuhi kebutuhannya dengan berusaha melakukan perubahan tingkah laku yang lebih baik. Motivasi untuk menjadi perawat merupakan suatu dorongan pada individu untuk berusaha mewujudkan tujuan tertentu, salah satunya untuk bisa menjadi perawat professional⁴.

Prestasi akademik merupakan suatu bukti keberhasilan dalam melakukan kegiatan belajarnya atau tingkat keberhasilan seorang mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai setelah mengalami proses belajar⁴.

Penilaian prestasi akademik (pembelajaran) di perguruan tinggi dinyatakan dalam indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks prestasi kumulatif adalah angka yang menunjukkan tingkat pencapaian atau kemajuan belajar siswa secara kumulatif dari semester pertama sampai dengan semester terakhir yang telah ditempuh. Predikat lulusan S1 keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu ditetapkan sebagai berikut: (1) ipk 2.00-2.75 dengan predikat memuaskan, (2) 2.76-3.50 dengan predikat sangat memuaskan, (3) IPK 3.50-4.00 dengan predikat pujian (*cumlaude*). Tinggi maupun rendahnya suatu IPK yang diperoleh dapat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya minat dan motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa untuk dapat mendalami suatu bidang ilmu. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah bidang ilmu keperawatan, maka untuk dapat mencapai indeks prestasi kumulatif yang tinggi maka dibutuhkan minat dan motivasi yang tinggi untuk menjadi seorang perawat yang disertai dengan kerja keras sehingga nantinya dapat menjadi perawat yang profesional⁶.

Pendidikan keperawatan yang diselenggarakan berdasarkan kebutuhan pelayanan keperawatan, seperti yang tercantum dalam undang – undang kesehatan No. 23 /1992 pasal 32 ayat 3 dan 4 yang menyebutkan bahwa pengobatan atau perawatan serta pelaksanaannya dapat dilakukan dengan berlandaskan ilmu kedokteran, ilmu keperawatan dan hanya dapat dilakukan oleh tenaga yang memiliki keahlian dan kewenangan. Keperawatan di Indonesia kini telah mengalami kemajuan yang sangat bermakna, bahkan merupakan suatu lompatan yang jauh kedepan. Seorang perawat harus memiliki tiga kemampuan utama untuk dapat memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas, yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kemampuan tersebut sangat dipengaruhi oleh minat dan motivasi untuk menjadi seorang perawat. Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi akan bersemangat dalam menekuni dunia yang akan digeluti atau profesinya dan dapat meningkatkan usaha seseorang untuk mencapai tujuannya⁵.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Miller (2015), di Inggris 1/3 dari mahasiswa yang terlambat studinya lebih disebabkan oleh lemahnya minat dan motivasi yang dimiliki dari pada kelemahan intelektual.

Sekitar 38% mahasiswa di Universitas Cambridge merasa kurang minat dengan pilihan studinya karena setelah masuk perguruan tinggi, studi yang dipilihnya kurang sesuai dengan harapan sebelumnya. Khusus di Indonesia ternyata masih tinggi angka putus kuliah dan produktivitasnya relatif rendah antara lain Perguruan Tinggi Negeri sekitar 14%, Perguruan Tinggi Swasta 8% dan secara Nasional sekitar 9,57%. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Iusdi Indonesia mahasiswa yang diterima di Universitas Indonesia melalui program penelusuran kesempatan belajar ditemukan bahwa yang dapat menghambat prestasi akademiknya antara lain rendahnya motivasi, malas belajar dan suka menunda pekerjaan⁵. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Agustina (2010) menyatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai minat sedang (63,3%) maka prestasi akademiknya cukup dan baik, kemudian mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi (50%) maka akan mempunyai prestasi akademik yang sangat tinggi. Keberhasilan mahasiswa untuk dapat mencapai prestasi akademik yang baik maka harus dibarengi dengan minat dan motivasi yang baik, keduanya harus seimbang karena dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa⁶.

Mahasiswa yang melakukan suatu pekerjaan yang tidak di dasari oleh minat dan motivasi yang baik maka akan sangat sulit untuk dapat mencapai tujuannya. Mahasiswa yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini ialah mahasiswa semester IV dan semester VI S1 keperawatan di STIKes Widya Nusantara Palu. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu Program Studi Ners ialah institusi pendidikan yang mendidik peserta didik agar menjadi tenaga profesional di bidang keperawatan atau merupakan langkah awal yang mengantar seorang perawat untuk menjadi tenaga profesional dalam memasuki dunia kerja keperawatan. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa semester IV dan VI di STIKes Widya Nusantara Palu sebanyak 218 mahasiswa. Alasan peneliti menjadikan mahasiswa semester IV dan semester VI S1 keperawatan di Stikes Widya Nusantara Palu karena pada tahap ini Mahasiswa berada di masa pertengahan dan masa dimana kejenuhan belajar mulai muncul karena jadwal mata kuliah

yang padat, ditambah lagi dengan praktek dan alasan lain yaitu karena pada tahap ini mahasiswa sudah memiliki nilai indeks prestasi kumulatif (IPK).

Berdasarkan studi awal yang dilakukan peneliti terhadap 7 mahasiswa S1 keperawatan di STIKes Widya Nusantara Palu dengan metode wawancara secara singkat, 4 mahasiswa memiliki minat pada jurusan keperawatan karena mereka mempunyai persepsi keperawatan adalah profesi yang mulia, 3 mahasiswa memiliki minat pada jurusan keperawatan karena dorongan dari orang tua. Sebanyak 5 mahasiswa mengatakan mereka memiliki motivasi belajar ketika akan ujian dan 2 mahasiswa mengatakan ada motivasi belajar karena bila belajar dengan giat hingga berprestasi dapat menjadi perawat profesional yang memetiknyanya adalah diri sendiri. Terdapat juga mahasiswa tingkat I dan 4 yang tidak boleh mengikuti ujian akhir semester karena kehadiran kurang dari 75%, juga terdapat ada mahasiswa tingkat III mangkir (bolos) pada saat praktek sebelum turun dinas di rumah sakit. Kondisi demikian dapat diakibatkan oleh faktor minat, motivasi, personality, kecerdasan dan bahkan sikap mahasiswa selama proses perkuliahan. Dari sekian faktor yang dapat menghambat proses belajar dan pencapaian prestasi akademik peneliti tertarik untuk membahas dan meneliti “Hubungan Minat dan Motivasi Menjadi Perawat Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa di STIKes Widya Nusantara Palu”.

Berdasarkan dari uraian di atas maka sangatlah penting untuk mengidentifikasi adanya “hubungan minat dan motivasi menjadi perawat dengan prestasi akademik mahasiswa STIKes Widya Nusantara Palu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti mengambil rumusan masalah “apakah ada hubungan antara minat dan motivasi menjadi perawat dengan prestasi akademik mahasiswa STIKes Widya Nusantara Palu?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara minat dan motivasi menjadi perawat dengan prestasi akademik mahasiswa STIKes Widya Nusantara Palu.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

- a. Menganalisis hubungan minat menjadi perawat dengan prestasi akademik mahasiswa STIKes Widya Nusantara Palu.
- b. Menganalisis hubungan motivasi menjadi perawat dengan prestasi akademik mahasiswa STIKes Widya Nusantara Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Mahasiswa STIKes Widya Nusantara Palu

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai informasi tentang hubungan minat dan motivasi menjadi perawat dengan prestasi akademik, yang dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa agar dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, sehingga menjadi lulusan terbaik.

2. STIKes Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memperkaya bahan dalam bidang ilmu keperawatan khususnya yang berhubungan dengan informasi tentang minat dan motivasi menjadi perawat dengan prestasi akademik mahasiswa di STIKes Widya Nusantara Palu.

3. Ilmun Pengetahuan

Penelitian ini di harapkan agar dapat memberikan pengetahuan dan sebagai acuan yang dijadikan sebagai tolak ukur mengenai hubungan minat dan motivasi menjadi perawat dengan prestasi akademik pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wulan DAN, Abdullah SM. Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi. 2014;5(1).
2. Zulkarnain. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Karya Teknologi 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016 [skripsi]. Purwokerto: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto; 2016.
3. Keke T. Aritonang. Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*. 2010;(10):11-21.
4. Wungow VE, Pondaag L, Kallo V. Hubungan Motivasi Menjadi Perawat Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UNSRAT Manado. 2017;5(1).
5. Alimuddin, Mubin MF, Sayono. Hubungan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang. 2013;6(2).
6. Agustiana S. Hubungan Minat dan Motivasi Menjadi Perawat Dengan Prestasi Belajar [Skripsi]. Surakarta. Universitas Sebelas Maret; 2010.
7. Andriyani S. Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI Universitas Pendidikan Indonesia [Skripsi]. | Jakarta;2011.
8. Heriyati. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. 2017;7(1):22–32.
9. Malik AA. Hubungan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 2019;7(1).
10. Ismahmudi R, Widyawati, Aulawi K. Hubungan Minat Dan Motivasi Mengikuti Pembelajaran Klinik Dengan Pencapaian Target Keterampilan Klinik. 2008;3(1).
11. Komalasari T, Irawan HAT. Hubungan Motivasi Menjadi Perawat Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Akper Ypib Majalengka Tahun 2017. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Medisina Akper Ypib Majalengka*. 2018;4(7).
12. Rivai V, et al. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada;2014
13. Siagian SP, Luthan F. *Teori-Teori Motivasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta;2012.

14. Retnowati DR, Fatchan A, Astina IK. Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang. 2016;1(3).
15. Thaib EN. Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. 2013;XIII(2).
16. Kurniadi A. Komunikasi Keluarga Dan Prestasi Belajar Anak. Surakarta:Universitas Sebelas Maret. 2010;3(2).
17. Novianti L, Qomariah. *Metode Penelitian Survey*. Pekanbaru: 2017.
18. Raudhah. *Variabel penelitian*. 2017;5(2).
19. Nursalam. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika. 2014.
20. Masturoh I, Anggita NT. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. KEMKES RI. 2018.
21. Siyoto S, Sodik MA. *Dasar Metodologi Penelitian*. Karanganyar. Literasi Media Publishing. 2015.
22. Sunyanto D, Setiawan A. *Buku Ajar Statistik Kesehatan*. Yogyakarta : Muha Medika. 2013.
23. Slameto. *Belajar dan Faktor faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
24. Hamalik. *Psikologi belajar dan mengajar*. Bandung : sinar baru. 2010.
25. Atiyah, Firmansyah. Hubungan Antara Minat Menjadi Perawat Dengan Prestasi Belajar di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam As-Syafi'iyah. 2016;2(2).
26. Sholeh KI. Hubungan Antara Minat Menjadi Perawat dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Akper Rspad Gatot Soebroto [Skripsi]. Surakarta. Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2013.
27. Safitri E, Widodo D, Widiani S. Hubungan Motivasi Menjadi Perawat Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. 2017;2(2)